

# ANALISIS EFEKTIVITAS PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN RENTABILITAS KOPERASI KARYAWAN PABRIK GULA WRINGIN ANOM SITUBONDO

Muhammad Hidayat<sup>1</sup>, Bayu Wijyantini<sup>2</sup>, Achmad Hasan Hafidzi<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata no 49- Jember – Indonesia

e-Mail : [mahameru260297@gmail.com](mailto:mahameru260297@gmail.com)

[bayu@unmuhjember.ac.id](mailto:bayu@unmuhjember.ac.id)

## ABSTRAK

Rentabilitas merupakan pencerminan efisiensi suatu perusahaan didalam menggunakan modal kerjanya. Studi ini bertujuan Dalam penelitian menganalisis efektivitas perputaran modal kerja dalam upaya meningkatkan rentabilitas pada KOPKAR Pabrik Gula Wringin Anom Situbondo dengan menggunakan teori modal kerja dan rentabilitas. Observasi dilakukan selama 3 tahun berturut turut dari 2015 hingga 2017, dengan mengamatai laporan keuangan tahunan. Analisis statistik menunjukkan kurang efektifnya perputaran modal kerja pada KOPKAR PG Wringin Anom Situbondo hal ini di tandai dengan pengelolaan kas pada koperasi masih sering terjadi flutuasi dan jumlah resentase kas masih rendah dan belum memenuhi standar yang *well finance* yaitu yang berkisar diantara 5% - 10% dan disisi lain pengembalian piutang usaha yang cenderung lambat sehingga faktor ini juga dinilai menjadi penghambat terjadinya perputaran modal kerja pada koperasi atau bisa menyebabkan menurunnya perolehan jumlah rentabilitas pada KOPKAR PG Wringin Anom Situbondo.

Kata Kunci : Efektifitas Modal kerja, Rentabilitas Perusahaan

## ABSTRACT

*Rentability is a reflection of the efficiency of a company in using its working capital. This study aims to analyze the effectiveness of working capital turnover in an effort to increase profitability in KOPKAR Wringin Anom Situbondo Sugar Factory using the theory of working capital and profitability. Observations were made for 3 consecutive years from 2015 to 2017, by observing the annual financial report. Statistical analysis shows the ineffectiveness of working capital turnover at KOPKAR PG Wringin Anom Situbondo, this is characterized by cash management in cooperatives that are still often fluctuating and the amount of cash percentage is still low and does not meet the standards that are well finance which ranges between 5% - 10% and on the other hand the return of accounts receivable tends to be slow so this factor is also considered to be an obstacle to the occurrence of working capital turnover in cooperatives or it can cause a decrease in the acquisition of profitability in KOPKAR PG Wringin Anom Situbondo.*

*Keywords: Rentability , Effectiveness of working capital, company profitability*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan tak terkecuali koperasi selain mempunyai tujuan utama mensejahterakan anggotanya juga mempunyai tujuan yaitu memperoleh laba yang besar dengan cara mengeluarkan biaya yang serendah mungkin dari operasi usaha yang dijalankan. Keuntungan atau laba yang di harapkan akan tercapai jika perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien. Efektif dalam artian dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh setiap perusahaan dan efisien dalam arti dapat menekan penggunaan dan pengelolaan sumber daya seminimum mungkin guna mencapai tujuan atau hasil yang optimum.

Salah satu rencana dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat agar sebuah perusahaan bisa bertahan lama didalam persaingan yang saat ini semakin ketat sesuai dengan harapan dan tujuan dari perusahaan yang telah direncanakan. Untuk itu dalam mewujudkan cita-cita tersebut dapat dilakukan dengan cara selalu menganalisa rentabilitas suatu perusahaan yang berkaitan dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja perusahaan. Efisiensi dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya. Menurut Riyanto (2008:37).

Rentabilitas merupakan pembanding antara laba yang dihasilkan perusahaan dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas yang tinggi dapat menunjukkan efisiensi bagi perusahaan dalam menjalankan operasinya, hal ini berarti bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba. Rentabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan tersebut dibagi dalam beberapa kategori dasar yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas.

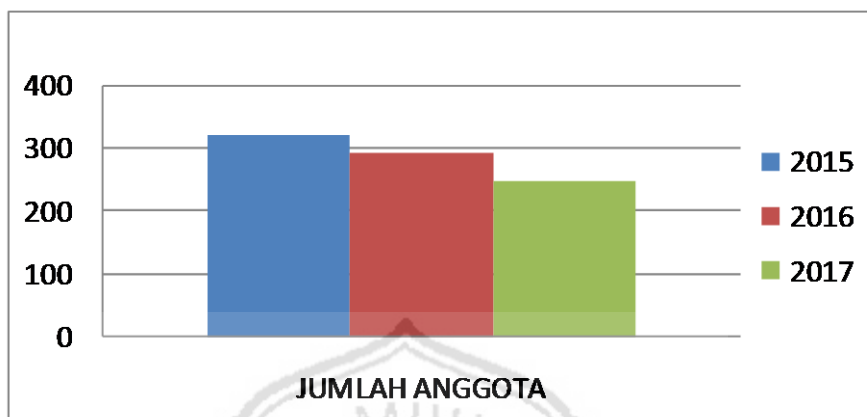
Salah satu faktor yang diperhitungkan dalam pengukuran efektifitas dan efisiensi koperasi adalah modal kerja, Menurut Mardiasmo (2001), Efektivitas adalah kontribusi output terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah di tetapkan. Pada dasarnya setiap koperasi yang menjalankan usahanya sehari-hari selalu membutuhkan modal kerja sebab modal kerja adalah modal yang selalu terus berputar dalam kegiatan koperasi dan setiap perputaran di harapkan selalu menghasilkan sebuah aliran pendapatan (*current income*) yang dapat berguna bagi koperasi, oleh karena itu modal kerja mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting dalam mendorong perkembangan sebuah koperasi.

Koperasi karyawan Pabrik Gula Wringin Anom Situbondo merupakan koperasi yang berdiri dalam ruang lingkup Pabrik Gula Wringin Anom Situbondo yang merupakan salah satu perusahaan terbesar di Kabupaten Situbondo. Anggota dari koperasi tersebut merupakan karyawan tetap yang bekerja di Pabrik Gula tersebut. Kopkar ini bergerak dibidang simpan pinjam, disamping itu juga terdapat unit pertokoan yang menyediakan kebutuhan kantor dan karyawan serta penyaluran kredit pada Bank Jatim, BRI dan Syari'ah.

Peran aktif anggota sebagai salah satu faktor pendorong paling kuat dan sangat berpengaruh pada perputaran modal kerja serta peran anggota, juga di samping itu sangat berpengaruh pada kemajuan koperasi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya serta keberhasilan yang dapat dicapai koperasi dimasa yang akan datang. Perkembangan jumlah

anggota pada Kopkar Pabrik Gula Wringin Anom dari tahun ke tahun mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah anggota, pendapatan koperasi serta piutang yang di peroleh kopersi pada akhir periode selama tahun 2015 sampai 2017 yang dapat dilihat pada Grafik 1.

Grafik 1  
Perkembangan Anggota Kopkar Pabrik Gula Wringin Anom Situbondo



Sumber: KOPKAR Pabrik Gula Wringin Anom Situbondo

Grafik 1. menunjukkan bahwa jumlah anggota koperasi menurun selama tiga tahun terakhir. Menurunnya jumlah anggota tersebut disebabkan setiap tahunnya terdapat anggota yang pensiun dan meninggal. Anggota koperasi terdiri dari karyawan Pabrik Gula Wringin Anom yang berstatus sebagai karyawan tetap. Karyawan yang berstatus karyawan tetap dapat bergabung dengan koperasi, sedangkan karyawan yang berstatus pegawai *outsourcing* tidak dapat menjadi anggota koperasi. Manajemen Pabrik Gula Wringin Anom saat ini sedang melakukan perampingan karyawan, istilah perampingan digunakan untuk efektivitas posisi dan tanggung jawab karyawan pada posisi tertentu, sehingga jumlah karyawan yang direkrut tidak sebanyak jumlah karyawan yang pensiun dan meninggal. Hal ini yang menyebabkan anggota koperasi menurun.

Penyelenggaraan koperasi karyawan (KOPKAR) PG. Wringin Anom Situbondo tidak terlepas dari kebutuhan akan modal kerja, akan tetapi mempertahankan eksistensinya dan mencapai tingkat rentabilitas yang diharapkan sesuai dengan tujuan. Untuk itu koperasi karyawan (KOPKAR) PG. Wringin Anom memerlukan adanya pengevaluasian apakah efektivitas modal kerja tercapai, sehingga hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat mendorong kinerja keuangan koperasi. Selain itu juga perlu di evaluasi besar sumber dana penggunaan modal kerja dari segi efisiensinya, sehingga terjadi keseimbangan antara dana yang di belanjakan dan masukan yang diterima serta meningkatkan rentabilitas koperasi. Sehingga Studi tentang Efektivitas Perputaran Modal Kerja Untuk Meningkatkan Rentabilitas di Koperasi Karyawan Pabrik Gula Wringin Anom Situbondo menarik untuk di telaah lebih lanjut.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Perputaran Modal Kerja Yang Efektif Guna Meningkatkan Rentabilitas Pada Koperasi Karyawan PG. Wringn Anom Situbondo?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Modal Kerja**

Menurut Sundjaja dan Barlian (2003:187) modal kerja merupakan aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha. Modal kerja dapat diartikan merupakan investasi perusahaan dalam jangka pendek yang melekat pada aktiva lancar seperti kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. Sedangkan menurut Syamsuddin (2009:200) mendefinisikan modal kerja ini berhubungan dengan *current account* (perkiraan aktiva lancar dan hutang lancar), dengan kata lain modal kerja bersih merupakan kelebihan atas pengurangan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Menilai efektivitas perputaran modal kerja dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Pada dasarnya rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah dijalankan oleh perusahaan. Tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas yang tinggi menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan. Hal ini senada dengan pendapat Munawir (2007:80), untuk menilai keefektifan modal kerja tersebut dapat di gunakan rasio antara penjualan dengan jumlah modal kerja tersebut (*working capital turnover*) yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin di sebabkan rendahnya *turnover* persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar. Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran modal kerja yang efektif di tunjukkan dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi. Sebaliknya jika tingkat perputaran modal kerja rendah maka perputaran modal kerja dinilai tidak efektif.

### **Rentabilitas**

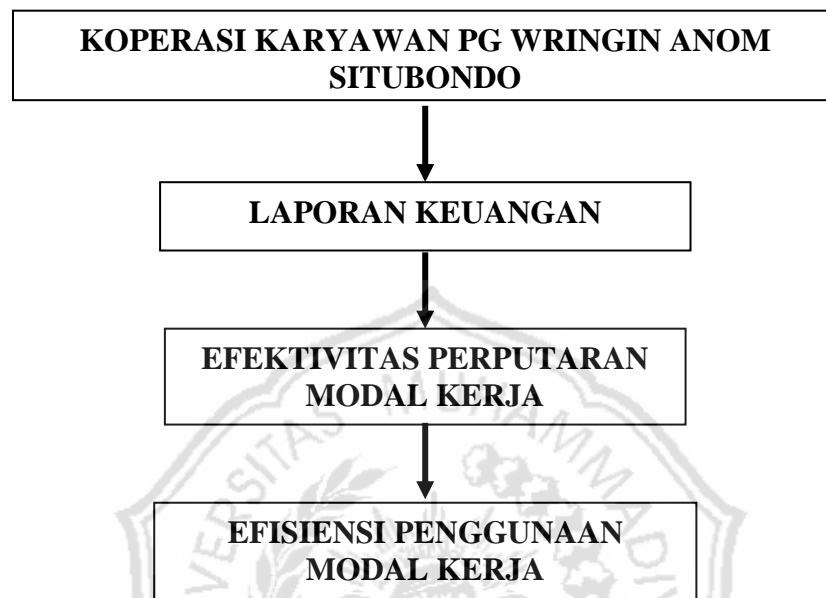
Menurut Riyanto (2008:37) Rentabilitas merupakan pembandingan antara laba yang dihasilkan perusahaan dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasinya, ini berarti bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba.

Menurut Munawir (2007:33) “ Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”. Rentabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa rentabilitas suatu perusahaan merupakan pencerminan kemampuan modal perusahaan yang bersangkutan untuk

mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu rentabilitas merupakan pencerminan efisiensi suatu perusahaan didalam menggunakan modal kerjanya, maka cara menggunakan tingkat rentabilitasnya untuk ukuran efisiensi suatu perusahaan merupakan cara yang baik. Dengan demikian maka jelaslah bahwa rentabilitas merupakan suatu hal yang penting bagi suatu perusahaan, sebagai suatu usaha efisiensi dimana setiap perusahaan dalam operasinya selalu berusaha meningkatkan labanya agar assets rentabilitas sesuai dengan standar.

### **Kerangka Konseptual**



Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka pemikiran pada gambar diatas menjelaskan bahwa penelitian ini akan menganalisis hasil laporan keuangan pada Koperasi Karyawan PG Wringin Anom Situbondo yang mana penelitian disini untuk mengetahui tingkat efektivitas perputaran modal kerja. Efektivitas tersebut dapat dicapai jika penggunaan modal kerja digunakan secara efisien sehingga berdampak pada tingkat efektivitas perputaran modal kerja. Begitu sebaliknya jika penggunaan modal kerja tidak dilakukan secara efisien maka akan terjadi pengangguran modal kerja itu sendiri sehingga tingkat efektivitas perputaran modal kerja tidak berjalan dengan efektif yang nantinya akan berdampak kepada besar kecilnya tingkat rentabilitas yang akan di peroleh oleh perusahaan atau koperasi.

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu ingin mengetahui tingkat efektivitas perputaran modal kerja dalam upaya meningkatkan reentabilitas maka penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif kuantitatif. dengan menggunakan data Sekunder dan data Primer berupa bukti laporan keuangan yaitu Data tentang prospek perusahaan, laporan laba rugi dan neraca keuangan Koperasi Karyawan PG Wringin Anom Situbondo tahun 2015,2016 dan 2017 sebagai data

anaisis untuk memecahkan sebuah permasalahan yang di rumuskan. Data tersebut di peroleh dengan 2 cara yaitu melalui proses wawancara dan dokumentasi data perusahaan. Kemudian data yang diperoleh dianalisi dengan melalui dua cara yaitu : Melakukan analisi terhadap efektivitas perputaran modal kerja dengan menggunakan analisis (Pengelolaan kas, pengelolaan piutang, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas) dan Melakukan analisis terhadap rentabilitas koperasi dengan menggunakan analisi rasio rentabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif studi ini disajikan dalam dua bentuk yakni tabel dan grafik. Keduanya berisi informasi yang sama namun menunjukkan perspektif yang berbeda dan bisa saling menunjang untuk lebih memahami Efektivitas Perputaran Modal Kerja dalam meningkatkan Rentabilitas di Koperasi Karyawan Pabrik Gula Wringin Anom Situbondo.

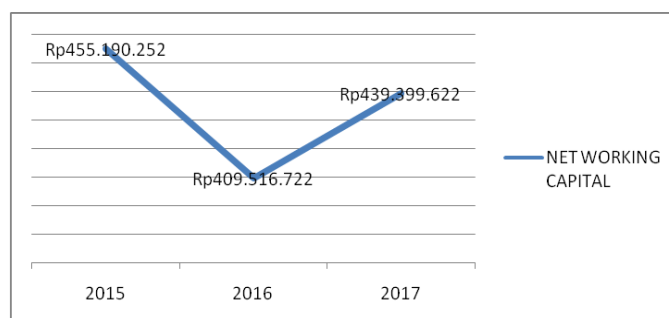
Tabel 3. Pengelolaan Kas KOPKAR PG Wringin Anom Periode 2015-2017

TAHUN	KAS (1)	AKTIVA LANCAR (2)	PRESENTASE (1 : 2 ) x 100%
2015	Rp. 17.865.109	Rp. 1.248.158.515	1,43%
2016	Rp. 13.139.796	Rp. 959.303.020	1,37%
2017	Rp. 27.518.729	Rp. 1.079.667.176	2,55%

**Sumber : KOPKAR PG Wringin Anom Situbondo 2017 (Data Diolah)**

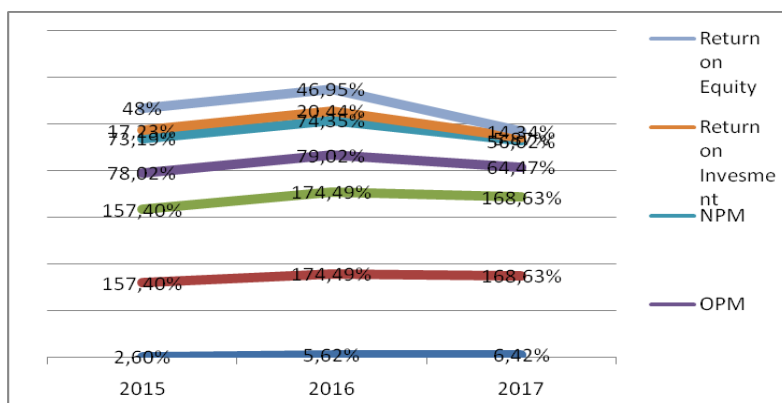
Dari Tabel 3. Menunjukkan terjadi Fluktuasi jumlah modal kerja pada kas, hal ini dapat dilihat dari tahun 2015 memiliki presentase sebesar 1,43%, 2016 mengalami penurunan yaitu dengan sebesar 1,37% dan 2017 mengalami kenaikan kembali dengan presentase sebesar 2,55% ini adalah presentasi kas yang terbesar selama 3 tahun terakhir yang dimiliki oleh koperasi. Namun jumlah presentase selama 3 tahun terakhir masih belum dikatakan efektif atau kurang efektif hal ini di karenakan belum memenuhinya standar atau pedoman menurut Guthamann dan Riyanto (2001:95) bahwa untuk jumlah kas yang efektif atau *Well Finance* perusahaan harus memiliki kisaran kas sebesar 5%-10% dari aktiva lancar. Selain itu terjadi fluktuasi perputaran Modal Kerja (grafik 4), dimana terjadi penurunan Perputaran Modal kerja di tahun 2016, namun KOPKAR PG Wringin Anom, berhasil memperbaikinya di tahun berikutnya.

Grafik 4. *Net Working Capital* KOPKAR PG Wringin Anom Periode 2015-2017



**Sumber : KOPKAR PG Wringin Anom Situbondo (Data Diolah)**

Grafik 5. Rekapitulasi Rasio-Rasio KOPKAR PG Wringin Anom



Sumber : KOPKAR PG Wringin Anom Situbondo (Data Diolah)

Grafik 5 menunjukkan terjadinya penurunan ROE, ROI dan NPM hal ini mengindikasikan Besarnya dana yang tertanam pada piutang sehingga tingkat perputaran modal kerjanya yang lambat, mengindikasikan bahwa pengelolaan dana dalam piutang kurang efektif dan kurang efisien serta tidak dapat dimanfaatkan secara optimal dan merata kepada seluruh anggota koperasi. Disisi lain kebijakan piutang juga masih kurang efektif hal ini ditunjukkan rata-rata pengumpulan piutang yang lambat terhadap syarat penjualan kredit

Sehingga bisa disampaikan bahwa analisis efektivitas perputaran modal kerja dalam upaya meningkatkan retabilitas koperasi karyawan PG. Wringin Anom situbondo **dinilai kurang efektif** yang mana pengelolaan kas pada koperasi masih sering terjadi flutuasi dan jumlah resentase kas masih belum memenuhi standar yang *well finance* yaitu yang berkisar diantara 5%-10% menurut Guthamann dan Riyanto (2001:95). Di sisi lain faktor pendukung kurang efektifnya perputaran modal kerja di dukung dengan pengembalian piutang usaha yang cenderung lambat sehingga faktor ini dinilai bisa menghambat terjadinya perputaran modal kerja pada koperasi atau bisa menyebabkan menurunnya perolehan jumlah rentabilitas pada koperasi karyawan PG Wringin Anom Situbondo.

Secara deskriptif dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan hasil penelitian yang menunjukkan rata-rata efisiensi penggunaan modal kerja selama 3 tahun terakhir yang mengalami trend nilai fluktuatif yang mana nilai tertinggi pada pengelolaan kas disisni yaitu berada di tahun 2017 sebesar 2,55%, artinya jumlah pengelolaan kas yang masih belum memenuhi standart *Well Finance* yaitu sebesar 5%-10% ini dapat di simpulkan bahwa pengelolaan kas atau perputaran modal kerja yang kurang efektif. Disisi lain faktor yang mendukung kurang efektifnya perputaran modal kerja yaitu lambatnya tingkat perputan piutang pada koperasi karyawan PG Wringin Anom Situbondo sehingga efektivitas modal kerja tidak berjalan secara optimal dan tingkat rentabilitas yang ada pada koperasi ini juga menurun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sehingga diharapkan akan mapu memberikan saran kepada koperasi dalam

menentukan berbagai kebijakan manajemen dalam hal efektivitas perputaran modal kerja dalam upaya meningkatkan rentabilitas koperasi. Beberapa kesimpulan yang di peroleh adalah sebagai berikut :

1. Terjadi Fluktuasi jumlah modal kerja pada kas, Namun jumlah presentase selama 3 tahun terakhir masih belum dikatakan efektif atau kurang efektif hal ini di karenakan belum memenuhinya standar atau pedoman menurut Guthamann dan Riyanto (2001:95) bahwa untuk jumlah kas yang efektif atau *Well Finance* perusahaan harus memiliki kisaran kas sebesar 5%-105 dari aktiva lancar. . Untuk mengatasi kekurangan modal kerja pada kas, disarankan agar pihak manajemen koperasi melakukan manajemen kas yang baik sehingga jumlah kas yang dibutuhkan benar-benar tersedia dan digunakan untuk keperluan yang tepat bagi koperasi serta sesuai dengan *Well Finance* bahwa jumlah kas yang optimum sebesar 5%-10% dari total aktiva lancar.
2. Besarnya dana yang tertanam pada piutang sehingga tingkat perputaran modal kerjanya yang lambat, mengindikasikan bahwa pengelolaan dana dalam piutang kurang efektif dan kurang efisien serta tidak dapat dimanfaatkan secara optimal dan merata kepada seluruh anggota koperasi. sehingga jumlah modal kerja yang tertanam dalam piutang tersebut dapat diminimalisir, misalnya memperketat dalam persyaratan pengajuan piutang sehingga risiko kredit macet dapat dikurangi, kemudian memberikan kebijakan keringanan bunga jika anggota melunasi hutangnya sebelum jatuh tempo sehingga pengumpulan modal kerja pada post piutang dapat dimiimalisir.
3. Kebijakan piutang juga masih kurang efektif hal ini ditunjukkan rata-rata pengumpulan piutang terhadap syarat penjualan kredit dan Tingkat rentabilitas koperasi cenderung kecil dan dari tahun ketahun terjadi fluktuasi. untuk itu kedepan diharapkan koperasi menambah tingkat pendapatan koperasi sehingga perolehan laba atau tingkat rentabilitas juga bertambah

#### REFERENSI :

- Mardismo, I. 2001. *Perpajakan*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka (<http://www.unicom.ac.id>). Diakses Pada Tanggal 28 Desember 2017.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sundjaja, Ridwan S. Barlian, Inge. 2003. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Literata Lintas Media
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.